

**PENGABDIAN MASYARAKAT
SEMESTER GENAP
TAHUN AJARAN 2024**

**Penyusunan Dokumen Perencanaan Manajemen Konstruksi Tahap
Basic Design (Penguatan) untuk Gedung Perkantoran Legislatif di
Ibu Kota Nusantara (IKN)**



Disusun oleh :

Rafama Dewi, S.Pd., S.Ars., M.T.

Dosen Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL S-1
FAKULTAS TEKNIK
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT ISTN 2024

- 1 Judul : Penyusunan Dokumen Perencanaan Manajemen Konstruksi Tahap *Basic Design* untuk Gedung Perkantoran Legislatif di Ibu Kota Nusantara (IKN)
- 2 Bidang : Teknik Sipil
- 3 Lokasi : Kawasan Inti Pemerintahan Pusat (KIPP) – IKN, Kalimantan Timur
- 4 Waktu : April–Mei 2025
- 5 Dosen Pelaksana
Nama : Rafama Dewi, S.Pd., S.Ars., M.T.
NIDN : 0315117207
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Prodi : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik
- 6 No. Hp. : 081574205637
Email : rafama@istn.ac.id
Jumlah Dana yang diusulkan : Rp. 5,000,000,-
- 7 Mitra : PPK Bina Penataan Pembangunan – Kementerian PUPR

Mengetahui,
Dean, Fakultas Teknik



(Ir. Suryawan Murtiadi, M.Eng., Ph.D.)
NIP : 4451

Dosen Pelaksana



(Rafama Dewi, S.Pd., S.Ars., M.T.)
NIP : 01.211529

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat ISTN



(Dr. Ir. Idrus M. Alatas, M.Sc.)
NIP : 01.87563

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI.....	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
1. Latar Belakang.....	1
2. Permasalahan	1
3. Tujuan Kegiatan	2
4. Sasaran dan Manfaat.....	2
5. Metode Pelaksanaan	3
6. Pelaksanaan dan Luaran.....	3
7. Kesimpulan.....	4
8. Dokumentasi (Terlampir)	4

ABSTRAK

Kegiatan ini merupakan perwujudan nyata dari salah satu pilar Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat, yang diwujudkan melalui kontribusi keilmuan dosen kepada masyarakat profesional, khususnya di sektor konstruksi infrastruktur publik. Fokus utama dari kegiatan ini adalah penyusunan dokumen perencanaan manajemen konstruksi pada tahap *Basic Design* untuk pembangunan Gedung Perkantoran Legislatif di Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) Ibu Kota Nusantara (IKN). Dokumen ini dirancang sebagai instrumen strategis yang memuat pendekatan sistematis dalam pengendalian waktu, mutu, serta risiko proyek pada fase awal pelaksanaan. Melalui keterlibatan langsung dalam proses koordinasi teknis bersama pihak Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), kegiatan ini dilaksanakan secara mandiri namun tetap profesional. Proses penyusunan dilakukan dengan mengintegrasikan referensi regulatif, standar nasional, serta praktik terbaik dalam manajemen proyek konstruksi. Luaran dari kegiatan ini berupa dokumen teknis yang dapat dijadikan rujukan dalam proses pengambilan keputusan strategis di lapangan, sekaligus memperkuat landasan teknis bagi tahapan pengadaan dan implementasi konstruksi. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberi dampak langsung pada keberhasilan proyek, tetapi juga memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan institusi pemerintah.

Kata kunci : Manajemen Konstruksi, *Basic Design*, Ibu Kota Nusantara (IKN), dan Pengabdian kepada Masyarakat

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dan disusun dalam bentuk laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik sekaligus kontribusi nyata terhadap masyarakat profesional di bidang konstruksi.

Laporan ini disusun sebagai bagian dari implementasi Tridarma Perguruan Tinggi, khususnya dalam ranah pengabdian yang berbasis keilmuan. Kegiatan ini berfokus pada penyusunan dokumen perencanaan manajemen konstruksi tahap *Basic Design* untuk pembangunan Gedung Perkantoran Legislatif di kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN)—sebuah proyek strategis nasional yang menjadi simbol pergeseran paradigma tata kelola pemerintahan Indonesia menuju masa depan yang lebih berkelanjutan, adaptif, dan terencana.

Sebagai dosen dan praktisi dalam bidang teknik sipil, kami menyadari pentingnya menjembatani dunia akademik dan kebutuhan teknis lapangan. Melalui kegiatan ini, kami berupaya mengintegrasikan pendekatan akademik, standar nasional, dan praktik terbaik dalam perencanaan konstruksi, untuk menghasilkan dokumen teknis yang tidak hanya aplikatif tetapi juga mampu memberikan nilai tambah dalam proses pengambilan keputusan strategis di lapangan.

Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), khususnya Direktorat Jenderal Cipta Karya sebagai mitra pelaksana, atas kepercayaan dan keterbukaan dalam proses koordinasi teknis yang berlangsung. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada segenap rekan sejawat di lingkungan Program Studi Teknik Sipil ISTN yang telah memberikan dukungan moral maupun substantif dalam penyelesaian kegiatan ini.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat yang luas, tidak hanya bagi mitra institusi pemerintah tetapi juga bagi sivitas akademika, mahasiswa, dan para profesional yang bergerak di bidang konstruksi dan perencanaan proyek infrastruktur.

Jakarta, 30 Mei 2025

Dosen Pelaksana

Rafama Dewi, S.Pd., S.Ars., M.T.

1. Latar Belakang

Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) merupakan agenda besar bangsa yang tidak hanya bertujuan memindahkan pusat pemerintahan secara fisik dari Jakarta ke Kalimantan Timur, tetapi juga mewujudkan transformasi tata kelola pemerintahan yang lebih efisien, inklusif, dan berkelanjutan. Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) menjadi episentrum dari pembangunan tersebut, di mana seluruh fungsi utama kenegaraan akan beroperasi secara terintegrasi. Salah satu infrastruktur strategis yang menjadi prioritas adalah Gedung Perkantoran Legislatif, yang akan menampung aktivitas kelembagaan legislatif dalam sistem pemerintahan baru.

Dalam kerangka tersebut, keterlibatan kalangan akademisi menjadi sangat penting, tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga sebagai pelaku aktif yang menyumbangkan keahliannya dalam bentuk kontribusi keilmuan langsung. Sebagai bagian dari Tridarma Perguruan Tinggi, pengabdian kepada masyarakat bukanlah aktivitas tambahan semata, melainkan wujud nyata dari upaya dosen untuk menerapkan, mengembangkan, dan mendiseminasikan keilmuannya demi kepentingan publik.

Dalam konteks ini, penulis—sebagai dosen sekaligus tenaga ahli dalam bidang manajemen konstruksi—turut ambil bagian dalam proses penyusunan dokumen perencanaan manajemen konstruksi tahap *Basic Design* untuk proyek Gedung Perkantoran Legislatif di IKN. Kegiatan ini dilaksanakan secara profesional sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang menysasar instansi pemerintah sebagai mitra strategis. Tujuannya adalah memastikan tersedianya dokumen rencana yang kokoh secara teknis dan sistematis secara manajerial, sebagai dasar penting dalam mengawal kelancaran, efisiensi, serta mitigasi risiko dalam pelaksanaan proyek berskala nasional tersebut.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada kualitas dokumen proyek, tetapi juga memperkuat sinergi antara dunia akademik dan pemangku kepentingan publik dalam membangun bangsa melalui infrastruktur yang terencana, berstandar, dan berkelanjutan.

2. Permasalahan

Pembangunan proyek-proyek strategis nasional seperti Gedung Perkantoran Legislatif di Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) IKN tidak terlepas dari berbagai tantangan kompleks, baik dari sisi teknis, koordinatif, maupun administratif. Dalam tahap awal seperti *Basic Design*, seringkali ditemukan keterbatasan dalam perencanaan manajemen konstruksi yang dapat mengakibatkan ketidakterpaduan antar disiplin perencanaan, tidak sinkronnya jadwal pelaksanaan, serta belum terpetakannya risiko secara sistematis. Hal ini

berpotensi menimbulkan ketidakefisienan waktu, pembengkakan biaya, bahkan konflik antar pemangku kepentingan di kemudian hari.

Selain itu, dalam praktiknya, masih terdapat kesenjangan antara kebutuhan lapangan dan ketersediaan dokumen manajemen proyek yang responsif, adaptif, dan berbasis data. Belum semua proyek pada fase perencanaan disertai oleh dokumen rencana manajemen yang holistik yang mencakup strategi pengendalian mutu, waktu, dan risiko secara komprehensif. Padahal, keberadaan dokumen semacam ini sangat krusial sebagai acuan teknis dalam proses pengadaan serta pengambilan keputusan strategis di lapangan.

Permasalahan ini menunjukkan pentingnya keterlibatan aktif akademisi, khususnya dari perguruan tinggi, untuk mengambil peran dalam menjembatani kebutuhan dunia praktik dan pendekatan ilmiah yang sistematis. Kegiatan pengabdian ini muncul sebagai respons atas kebutuhan tersebut, dengan memberikan solusi nyata berupa penyusunan dokumen perencanaan manajemen konstruksi yang dapat digunakan langsung oleh pihak pemerintah maupun kontraktor sebagai dasar kerja bersama dan dapat dijadikan acuan bersama oleh seluruh pihak terkait.

3. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Menyusun dokumen perencanaan manajemen konstruksi tahap *Basic Design* untuk Gedung Perkantoran Legislatif IKN.
2. Memberikan kontribusi keilmuan dalam bentuk rencana teknis pengendalian waktu, mutu, dan risiko proyek.
3. Membantu mitra pemerintah dalam menyiapkan dokumen strategis untuk mendukung kelancaran proses pengadaan dan pelaksanaan konstruksi.
4. Mendorong penerapan prinsip-prinsip manajemen proyek berbasis standar nasional dan internasional.

4. Sasaran dan Manfaat

Sasaran kegiatan ini adalah instansi pemerintah sebagai penyelenggara proyek, khususnya PPK Bina Penataan Pembangunan Kementerian PUPR. Selain itu, dokumen ini juga bermanfaat bagi tenaga perencana, pelaksana, dan pengawas proyek. Manfaat kegiatan antara lain:

1. Terwujudnya dokumen perencanaan yang terintegrasi dan siap digunakan dalam tahap pengadaan dan konstruksi.

2. Peningkatan kapasitas mitra dalam memahami dan menerapkan prinsip manajemen konstruksi sejak tahap desain.
3. Transfer pengetahuan akademik dan profesional dari perguruan tinggi kepada masyarakat pengguna jasa konstruksi.

5. Metode Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan melalui pendekatan teknis-akademik dengan tahapan sebagai berikut:

1. Studi dokumen desain awal dan masterplan kawasan IKN.
2. Diskusi lintas disiplin dengan tim teknis perencana (arsitek, struktur, MEP)
3. Penyusunan strategi manajemen proyek menggunakan pendekatan CPM, risk mapping, dan stakeholder mapping.
4. Validasi rancangan melalui benchmarking dan referensi teknis nasional maupun internasional.
5. Penyusunan dan finalisasi dokumen laporan perencanaan manajemen konstruksi.

6. Pelaksanaan dan Luaran

Kegiatan ini dilaksanakan secara mandiri oleh penulis dalam kapasitas sebagai Tenaga Ahli Manajemen Konstruksi pada proyek Gedung Perkantoran Legislatif di Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) Ibu Kota Nusantara (IKN), terhitung sejak bulan April hingga Mei 2025. Pelaksanaan kegiatan mencakup serangkaian proses profesional yang terdiri dari analisis dokumen desain, perumusan strategi manajemen proyek, penyusunan peta risiko dan jadwal induk, serta konsultasi teknis dengan pemangku kepentingan utama dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

Seluruh aktivitas dilakukan dengan pendekatan berbasis praktik terbaik dan standar nasional, sehingga menghasilkan luaran utama berupa dokumen perencanaan manajemen konstruksi tahap *Basic Design*. Dokumen ini telah dimanfaatkan sebagai referensi dalam proses pengadaan serta landasan koordinatif antar pihak pelaksana proyek. Keberadaan dokumen ini tidak hanya memperkuat tata kelola proyek secara teknis dan administratif, tetapi juga menunjukkan bagaimana peran akademisi dapat menjawab kebutuhan nyata dalam proyek strategis negara.

Lebih jauh, dokumen tersebut memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai bahan ajar dalam mata kuliah Manajemen Konstruksi, serta sebagai materi penulisan artikel ilmiah yang relevan dengan praktik pengelolaan proyek infrastruktur di kawasan pengembangan baru seperti IKN.

7. Kesimpulan

Kegiatan ini mempertegas peran strategis dosen sebagai agen perubahan yang tidak hanya berkutat dalam ruang kelas atau laboratorium, tetapi juga hadir secara langsung dalam menyumbangkan keilmuan pada permasalahan nyata di masyarakat. Melalui penyusunan dokumen perencanaan manajemen konstruksi tahap *Basic Design* untuk proyek Gedung Perkantoran Legislatif di IKN, kegiatan ini membuktikan bahwa kontribusi akademisi dapat diwujudkan dalam bentuk solusi konkret dan aplikatif terhadap kebutuhan teknis proyek-proyek berskala nasional.

Lebih dari sekadar menghasilkan dokumen teknis, kegiatan ini telah berfungsi sebagai medium transfer pengetahuan, penguatan tata kelola proyek, serta peningkatan kapasitas kelembagaan pemerintah dalam merancang dan mengawal pelaksanaan konstruksi secara terstruktur dan terkendali. Nilai tambah kegiatan ini terletak pada sinergi antara pendekatan akademik yang sistematis dan kebutuhan praktis lapangan yang kompleks.

Untuk selanjutnya, kegiatan seperti ini diharapkan menjadi model pengabdian yang inspiratif dan dapat direplikasi, khususnya untuk proyek-proyek infrastruktur lainnya yang menuntut adanya perencanaan teknis yang terpadu, partisipatif, dan berorientasi pada keberlanjutan. Dengan demikian, perguruan tinggi tidak hanya menjadi pusat ilmu, tetapi juga mitra aktif dalam pembangunan bangsa.

8. Dokumentasi (Terlampir)

- Laporan Perencanaan Manajemen Konstruksi
- Daftar Hadir Kegiatan Harian bulan April – Mei 2025 (1 bulan terakhir)

LAPORAN PERENCANAAN MANAJEMEN KONSTRUKSI
TAHAP *BASIC DESIGN* (Penguatan)

PROYEK GEDUNG PERKANTORAN LEGISLATIF
KAWASAN INTI PUSAT PEMERINTAHAN IBU KOTA NUSANTARA
(KIPP – IKN)
KALIMANTAN TIMUR

Nama PPK : Bina Penataan Pembangunan
Nama Pekerjaan : Bangunan Gedung Dan Kawasan Lembaga Legislatif
Sumber Dana : APBN

Disusun oleh : Rafama Dewi, S.Pd., S.Ars., M.T., MKU.

Tanggal : Mei 2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga laporan “Perencanaan Manajemen Konstruksi Tahap Basic Design Proyek Gedung Perkantoran Legislatif” ini dapat disusun dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini disusun sebagai bentuk tanggung jawab profesional dalam memastikan bahwa tahapan awal dari proyek konstruksi strategis nasional ini dapat berjalan secara sistematis, efisien, dan sesuai dengan standar teknis serta administratif yang berlaku.

Gedung Perkantoran Legislatif di Kawasan Inti Pusat Pemerintahan Ibu Kota Nusantara (IKN), Kalimantan Timur, merupakan salah satu infrastruktur utama dalam mendukung sistem pemerintahan baru di Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan manajemen konstruksi yang komprehensif, terutama pada tahap desain awal (Basic Design), yang akan menjadi fondasi teknis dan operasional bagi tahapan selanjutnya.

Penyusunan laporan ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta standar nasional dan internasional dalam perencanaan proyek konstruksi. Diharapkan, dokumen ini dapat menjadi referensi utama bagi seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik berupa data teknis, masukan profesional, maupun kebijakan strategis yang mendukung tersusunnya dokumen ini.

Jakarta, 31 Mei 2025

Hormat kami,

Rafama Dewi, S.Pd., S.Ars., M.T., MKU

Tenaga Ahli Manajemen Konstruksi

Abstrak

Perencanaan manajemen konstruksi pada tahap Basic Design memiliki peran strategis dalam menjamin kesiapan teknis dan koordinatif bagi pelaksanaan konstruksi Gedung Perkantoran Legislatif di Ibu Kota Nusantara (IKN). Laporan ini disusun untuk memetakan strategi pengendalian waktu, mutu, risiko, dan sumber daya proyek dengan pendekatan sistematis berbasis regulasi nasional dan standar internasional. Metodologi yang digunakan mencakup analisis dokumen desain, pemetaan jalur kritis menggunakan metode CPM, penyusunan matriks risiko berdasarkan ISO 31000, serta pengembangan skema koordinasi teknis antar disiplin. Hasil perencanaan menunjukkan bahwa keberhasilan proyek bergantung pada validasi desain lintas tim, penjadwalan realistis, kesiapan sumber daya manusia dan alat, serta penerapan sistem monitoring risiko yang responsif. Laporan ini menyimpulkan bahwa dokumen perencanaan manajemen konstruksi bukan sekadar pelengkap teknis, tetapi berfungsi sebagai instrumen pengarah strategis yang menjamin keberhasilan pelaksanaan proyek publik yang kompleks dan multidisiplin. Rekomendasi teknis diberikan berupa pembentukan SOP koordinasi, risk register aktif, dan penguatan peran Tenaga Ahli Manajemen Konstruksi dalam siklus pengadaan hingga pelaksanaan.

Kata kunci: Manajemen Konstruksi, IKN, Basic Design, Risiko Proyek, Koordinasi Teknis, CPM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
Abstrak	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Ruang Lingkup.....	2
1.4 Metodologi Penyusunan.....	3
1.5 Sistematika Penulisan	3
BAB II TUJUAN DAN RUANG LINGKUP	4
2.1 Tujuan Perencanaan Manajemen Konstruksi	4
2.2 Ruang Lingkup Perencanaan	5
BAB III DASAR HUKUM DAN ACUAN TEKNIS	7
3.1 Dasar Hukum	7
3.2 Acuan Teknis dan Profesional	8
3.3 Relevansi Hukum dan Teknis terhadap Dokumen Ini.....	9
BAB IV METODOLOGI PERENCANAAN	10
4.1 Pendekatan Umum	10
4.2 Tahapan dan Proses Perencanaan.....	10
4.3 Teknik Analisis Pendukung.....	12
4.4 Validasi dan Relevansi Metodologi.....	13
BAB V ANALISIS DAN STRATEGI MANAJEMEN KONSTRUKSI.....	14
5.1 Analisis Kebutuhan dan Kompleksitas Proyek	14
5.2 Strategi Manajemen Waktu (Time Management)	14
5.3 Strategi Manajemen Mutu (Quality Management)	14
5.4 Strategi Manajemen Risiko (Risk Management)	15
5.5 Strategi Manajemen Komunikasi dan Koordinasi	15
5.6 Strategi Pengendalian Tahapan Kegiatan.....	16
BAB VI RENCANA KERJA DAN JADWAL PELAKSANAAN	17
6.1 Pendahuluan	17

6.2 Tahapan Kegiatan Utama	17
6.3 Metode Penjadwalan Proyek.....	17
6.4 Gantt Chart Makro (Usulan Jadwal Pelaksanaan)	18
6.5 Monitoring dan Evaluasi Progres.....	19
6.6 Fleksibilitas Jadwal dan Penyesuaian	19
BAB VII KEBUTUHAN SUMBER DAYA DAN KOORDINASI TEKNIS	21
7.1 Pendahuluan	21
7.2 Kebutuhan Sumber Daya Manusia.....	21
7.3 Kebutuhan Peralatan Konstruksi (Makro)	44
7.4 Skema Koordinasi Teknis.....	46
7.5 Sistem Pertemuan dan Pengendalian Informasi.....	46
7.6 Integrasi Sumber Daya dan Tahapan Pelaksanaan.....	47
BAB VIII MANAJEMEN RISIKO DAN MITIGASI.....	48
8.1 Pendahuluan	48
8.2 Identifikasi Risiko Utama Proyek	48
8.3 Matriks Risiko dan Analisis Tingkat Dampak	49
8.4 Strategi Mitigasi Risiko	50
8.5 Monitoring Risiko dan Evaluasi Berkala	50
8.6 Kesiapsiagaan terhadap Risiko Eskalatif	50
BAB IX PENUTUP	51
9.1 Kesimpulan	51
9.2 Rekomendasi	51
9.3 Penutup.....	52
Daftar Pustaka	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Intensitas Kawasan Legislatif – KIPP IKN (Sumber: Konsultan Perencana Basic Design, 2025)	1
Tabel 2 Matriks Acuan Hukum dan Teknis dalam Perencanaan Manajemen Konstruksi	7
Tabel 3 Risiko Potensial dalam Perencanaan Manajemen Konstruksi	12
Tabel 4 Klasifikasi Risiko Dan Strategi Mitigasinya	15
Tabel 5 Matriks Risiko Awal	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Land Use Kawasan Pemerintahan (Sumber: Laporan Pendahuluan Penyusunan Rencana Pengembangan Kawasan Pemetintahan (Government) KIPP (2021)	1
<i>Gambar 2 Diagram Alur Tahapan Perencanaan Manajemen Konstruksi.....</i>	<i>10</i>
Gambar 3 Skema Koordinasi Teknis dalam Tim Perencana	11
<i>Gambar 4 Master Schedule satu Kawasan kelembagaan di Legislatif (2025)</i>	<i>19</i>
Gambar 5 Peta Risiko Proyek (<i>Risk Matrix Visual</i>).....	49

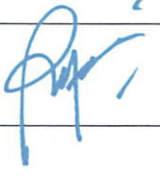
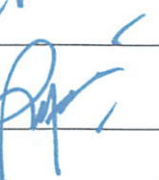
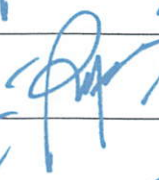
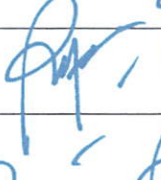
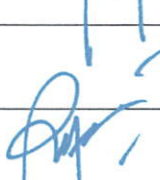
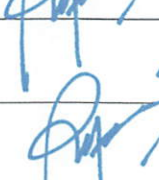
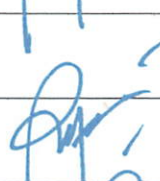
DAFTAR HADIR

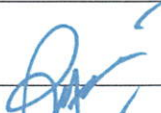
PENYUSUNAN PENGUATAN BASIC DESIGN

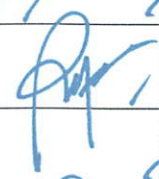
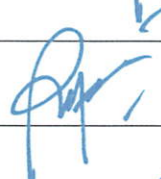
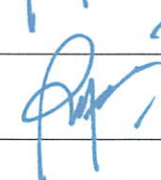
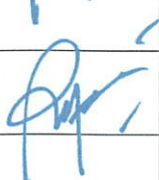
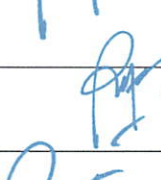
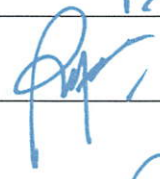
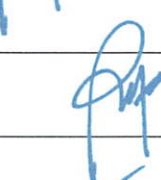
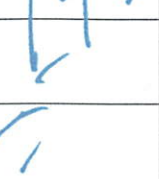
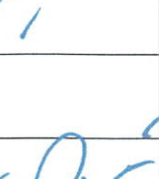
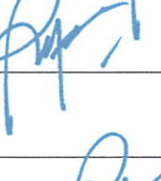
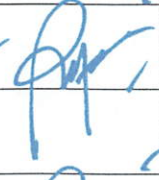
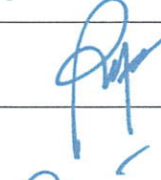
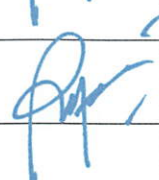
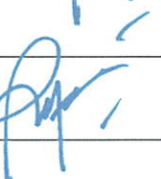
PERKANTORAN LEGISLATIF DI IBU KOTA NEGARA

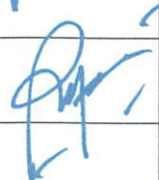
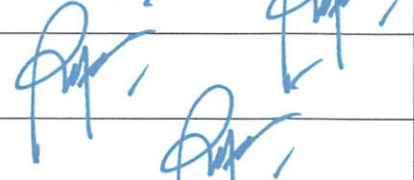
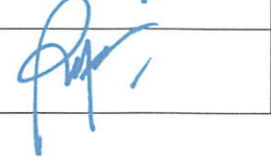
Nama : Rafama Dewi

Posisi : Tenaga Ahli – Manajemen Konstruksi

No	Tanggal	Paraf	Keterangan
1	21-Mar-25		Studi dokumen awal proyek dan penelaahan latar belakang perencanaan
2	22-Mar-25		Studi dokumen awal proyek dan penelaahan latar belakang perencanaan
3	23-Mar-25		Studi dokumen awal proyek dan penelaahan latar belakang perencanaan
4	24-Mar-25		Studi dokumen awal proyek dan penelaahan latar belakang perencanaan
5	25-Mar-25		Identifikasi kebutuhan proyek dan ruang lingkup perencanaan
6	26-Mar-25		Identifikasi kebutuhan proyek dan ruang lingkup perencanaan
7	27-Mar-25		Identifikasi kebutuhan proyek dan ruang lingkup perencanaan
8	28-Mar-25		Identifikasi kebutuhan proyek dan ruang lingkup perencanaan
9	29-Mar-25		Identifikasi kebutuhan proyek dan ruang lingkup perencanaan
10	30-Mar-25		Analisis dasar hukum dan acuan teknis manajemen konstruksi
11	31-Mar-25		Analisis dasar hukum dan acuan teknis manajemen konstruksi
12	01-Apr-25		Analisis dasar hukum dan acuan teknis manajemen konstruksi
13	02-Apr-25		Analisis dasar hukum dan acuan teknis manajemen konstruksi
14	03-Apr-25		Analisis dasar hukum dan acuan teknis manajemen konstruksi
15	04-Apr-25		Analisis dasar hukum dan acuan teknis manajemen konstruksi

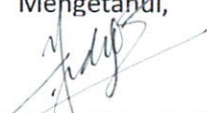
No	Tanggal	Paraf	Keterangan
16	05-Apr-25		Penyusunan metodologi dan teknik analisis pendukung
17	06-Apr-25		Penyusunan metodologi dan teknik analisis pendukung
18	07-Apr-25		Penyusunan metodologi dan teknik analisis pendukung
19	08-Apr-25		Penyusunan metodologi dan teknik analisis pendukung
20	09-Apr-25		Analisis kompleksitas proyek dan perumusan strategi manajemen waktu
21	10-Apr-25		Analisis kompleksitas proyek dan perumusan strategi manajemen waktu
22	11-Apr-25		Analisis kompleksitas proyek dan perumusan strategi manajemen waktu
23	12-Apr-25		Analisis kompleksitas proyek dan perumusan strategi manajemen waktu
24	13-Apr-25		Analisis kompleksitas proyek dan perumusan strategi manajemen waktu
25	14-Apr-25		Analisis kompleksitas proyek dan perumusan strategi manajemen waktu
26	15-Apr-25		Perumusan strategi manajemen mutu dan risiko proyek
27	16-Apr-25		Perumusan strategi manajemen mutu dan risiko proyek
28	17-Apr-25		Perumusan strategi manajemen mutu dan risiko proyek
29	18-Apr-25		Perumusan strategi manajemen mutu dan risiko proyek
30	19-Apr-25		Perumusan strategi manajemen mutu dan risiko proyek
31	20-Apr-25		Penyusunan strategi koordinasi teknis dan komunikasi lintas tim
32	21-Apr-25		Penyusunan strategi koordinasi teknis dan komunikasi lintas tim
33	22-Apr-25		Penyusunan strategi koordinasi teknis dan komunikasi lintas tim
34	23-Apr-25		Penyusunan strategi koordinasi teknis dan komunikasi lintas tim

No	Tanggal	Paraf	Keterangan
35	24-Apr-25		Penyusunan tahapan kegiatan utama dan metode penjadwalan CPM
36	25-Apr-25		Penyusunan tahapan kegiatan utama dan metode penjadwalan CPM
37	26-Apr-25		Penyusunan tahapan kegiatan utama dan metode penjadwalan CPM
38	27-Apr-25		Penyusunan tahapan kegiatan utama dan metode penjadwalan CPM
39	28-Apr-25		Penyusunan tahapan kegiatan utama dan metode penjadwalan CPM
40	29-Apr-25		Penyusunan Gantt chart makro dan sistem monitoring evaluasi progres
41	30-Apr-25		Penyusunan Gantt chart makro dan sistem monitoring evaluasi progres
42	01-May-25		Penyusunan Gantt chart makro dan sistem monitoring evaluasi progres
43	02-May-25		Penyusunan Gantt chart makro dan sistem monitoring evaluasi progres
44	03-May-25		Penyusunan Gantt chart makro dan sistem monitoring evaluasi progres
45	04-May-25		Penyusunan Gantt chart makro dan sistem monitoring evaluasi progres
46	05-May-25		Identifikasi kebutuhan sumber daya dan struktur tim teknis
47	06-May-25		Identifikasi kebutuhan sumber daya dan struktur tim teknis
48	07-May-25		Identifikasi kebutuhan sumber daya dan struktur tim teknis
49	08-May-25		Identifikasi kebutuhan sumber daya dan struktur tim teknis
50	09-May-25		Identifikasi kebutuhan sumber daya dan struktur tim teknis
51	10-May-25		Penyusunan skema koordinasi teknis dan sistem informasi proyek
52	11-May-25		Penyusunan skema koordinasi teknis dan sistem informasi proyek
53	12-May-25		Penyusunan skema koordinasi teknis dan sistem informasi proyek
54	13-May-25		Penyusunan skema koordinasi teknis dan sistem informasi proyek
55	14-May-25		Penyusunan skema koordinasi teknis dan sistem informasi proyek

No	Tanggal	Paraf	Keterangan
56	15-May-25		Identifikasi risiko proyek dan penyusunan matriks risiko
57	16-May-25		Identifikasi risiko proyek dan penyusunan matriks risiko
58	17-May-25		Identifikasi risiko proyek dan penyusunan matriks risiko
59	18-May-25		Penyusunan Laporan
60	19-May-25		Penyusunan Laporan

Jakarta, 19 Mei 2025

Mengetahui,


Ardyana Fahmiadi

Team Leader Penyusunan Penguatan
Basic Design Perkantoran Legislatif di Ibu
Kota Negara

PENYERAHAN LAPORAN MELALUI LINK PUPERTAS BPB – PU



BPB PU



puprtes.sharepoint.com

04/06/2025

https://puprtes.sharepoint.com/:f:/s/TimPerencanaanBPB/EhRxKqpFzs9FqowkzSgZe3wBgl-XMOwECEzpTb_RQ9xzpg?e=5bcy3X

puprtes.sharepoint.com

Selamat pagi bu. Izin mengingatkan untuk laporan dan daftar hadir individu Penguatan Basic Design Perkantoran Legislatif IKN dapat diupload pada link berikut:
https://puprtes.sharepoint.com/:f:/s/TimPerencanaanBPB/EhRxKqpFzs9FqowkzSgZe3wBgl-XMOwECEzpTb_RQ9xzpg?e=5bcy3X
Terimakasih bu 🙏

09:27

Microsoft 365

RENTOK BPB

Private group

+ New

Upload

Edit in grid view

Download

Export to Excel

Integrate

All Documents

Details

09. PERKANTORAN LEGISLATIF > #REVIEW LEGISLATIF > Laporan Individu - Absensi Tenaga Ahli > TA Manajemen Konstruksi

Name	Modified	File Size	Created By
Daftar Hadir KI Swakelola_TA-MK_RafamaDewi_Legislatif-Copy.pdf	June 3	240 KB	Guest Contributor
Koreksi_Daftar Hadir KI Swakelola_TA-MK_RafamaDewi_Legislatif.pdf	June 4	234 KB	Guest Contributor
LAPORAN PERENCANAAN MANAJEMEN KONSTRUKSI_Mei2025.pdf	June 3	1,28 MB	Guest Contributor